

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020 hingga Juli 2021 dengan menggunakan data sekunder dari laporan rasio keuangan bank melalui ojk.go.id. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur profitabilitas melalui proksi ROA (*Return on Assets*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitiannya adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang telah mengirimkan laporan keuangannya kepada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2020.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2015) pendekatan kuantitatif atau yang biasa disebut dengan metode kuantitatif adalah metode penelitian dalam bentuk digital dan menggunakan data statistik untuk analisis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah Analisis data dengan mendeskripsikan atau memberikan gambaran data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya (Sugiyono, 2015). Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran dan mengetahui kontribusi hubungan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Alat analisis untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan *path analysis*. Uji *path analysis* digunakan untuk menguji signifikansi antara lebih dari dua variabel melalui regresi dan mencari hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel dependen, independen, dan intervening (Sujawerni, 2015). Sebelum menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu uji persyaratan analisis (uji normalitas dan linearitas).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari subjek / objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, subjek/objek ditentukan oleh peneliti tertentu dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasinya tidak hanya orang, tetapi juga bisa suatu objek dan benda alam lainnya. Populasi bukan hanya jumlah objek / subjek yang dipelajari, tetapi juga semua karakteristik subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar pada OJK periode 2019-2020.

Populasi terjangkau ditentukan berdasarkan kriteria. Kriteria dalam pemilihan populasi terjangkau adalah sebagai berikut:

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang masuk dalam data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam periode 2019-2020
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang selalu mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2020
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang memiliki rasio keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian
4. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2020

Untuk populasi terjangkau berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Perhitungan Populasi Terjangkau

No	Keterangan	Jumlah
1	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang masuk dalam data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam periode 2019-2020	163
2	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2020	(14)

3	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang tidak memiliki rasio keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian	(0)
4	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang mengalami kerugian selama periode 2019-2020	(42)
Total Populasi Terjangkau		107

Sumber: Diolah oleh peneliti

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa populasi jangkauan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan berjumlah 107 bank.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan elemen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau standar tertentu (Sugiyono, 2015). Ada banyak jenis teknik probability sampling, salah satu jenis teknik probability sampling dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Menurut Hanief & Himawanto, (2017), simple random sampling adalah metode pengambilan sampel sederhana yang tidak mempertimbangkan hierarki dalam populasi dan dilakukan secara acak. Gunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, dengan tingkat kesalahan 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107(0,05)^2}$$

$$n = \frac{107}{1,2675}$$

$n = 84,418$ dibulatkan menjadi 84

Berdasarkan perhitungan rumus slovin dengan taraf 5% yang berdasar pada populasi terjangkau maka, jumlah sampel adalah 84 bank dan total sampel

menjadi 168 karena data penelitian diambil dari periode 2019-2020. Selain itu sebelum dilakukan beberapa uji persyaratan analisis data penelitian dan uji *path analysis* dilakukan *outlier* karena terdapat data yang memiliki nilai ekstrem dan menghasilkan distribusi *skewness* (miring). Berdasarkan hasil *oulier* sampel berubah yang awalnya 168 menjadi 121 sampel.

D. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

a. Profitabilitas (ROA)

1) Definisi Konseptual

Profitabilitas merupakan rasio yang menjadi indikator yang menunjukkan salah satu tujuan dari perbankan, berdasarkan rasio profitabilitas dapat pula menilai tingkat efektivitas dari kinerja bank tersebut. Rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah rasio *Return on Asset* (ROA)

2) Definisi Operasional

Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel profitabilitas (ROA) mengambil data rasio ROA yang terdapat dalam laporan rasio keuangan bank. Namun rasio ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

a. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

1) Definisi Konseptual

Financing Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dan kesehatan bank dalam menyalurkan pembiayaan. Dengan cara membandingkan total pembiayaan dengan total dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank.

2) Definisi Operasional

Pengukuran FDR yaitu dengan melihat laporan rasio keuangan yang disediakan oleh bank atau dapat juga dilakukan menggunakan rumus yaitu membagi total pembiayaan dengan total dana pihak ketiga seperti dibawah ini.

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$$

b. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

1) Definisi Konseptual

Rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi permodalan terhadap kemampuan bank dalam menahan risiko yang terjadi dalam kegiatan operasionalnya.

2) Definisi Operasional

Untuk mengukur CAR sudah tersedia dalam laporan keuangan perbankan itu sendiri atau dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Modal Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

3. Variabel Intervening

a. *Non Performing Financing* (NPF)

1) Definisi Konseptual

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio pembiayaan atau status kredit yang dibayar dengan mengacu pada jumlah pembiayaan bank, rasio tingkat pengembalian pembiayaan dan jumlah pembiayaan total.

2) Definisi Operasional

Dalam penelitian ini untuk mengukur NPF itu sendiri didapat dari laporan rasio keuangan bank yang telah disediakan. Secara umum

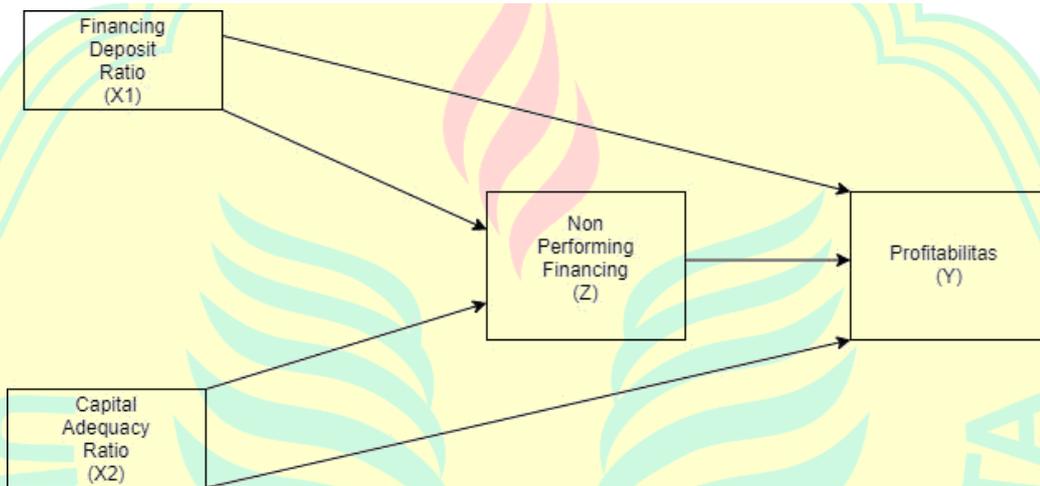
$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

NPF tidak hanya didapat dari laporan rasio keuangan saja tetapi dapat dihitung menggunakan salah satu dari rumus berikut ini .

E. Konstelasi Antar Variabel

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1, X2, X3 dan Y sekaligus untuk mengetahui pengaruh antar variabel dengan dimediasi oleh variabel Z.

Gambar 3. 1 Konstelasi Antar variabel



Sumber: Diolah oleh peneliti

Peneliti mendeskripsikan konstelasi pengaruh antar variabel melalui skema berikut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS v.25. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa uji analisis, yakni sebagai berikut:

1. Uji Analisis Deskriptif

Pengujian analisis statistik deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang data yang terkumpul. Jika peneliti hanya ingin menggambarkan data sampel, tetapi tidak ingin menarik kesimpulan yang berlaku untuk populasi sampel, dapat digunakan analisis statistik deskriptif (Sugiyono, 2015).

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian path analysis untuk menemukan model yang tepat dalam penelitian, maka dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis agar dapat menghasilkan model persamaan yang lebih tepat dan tidak bias. Menurut Olobatuyi, (2006) untuk uji persyaratan analisis pada analisis jalur (*Path Analysis*) yang digunakan antara lain Normalitas dan Linearitas.

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang akan dianalisis berdistribusi normal. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal, dapat dilakukan dengan menyusun histogram. Kriteria pengujiannya adalah jika data membentuk kurva simetris (membentuk kurva berbentuk lonceng), maka data tersebut berdistribusi normal (Silalahi, 2018). Menggunakan sig 0.05 untuk menentukan normalitas, jika sig > 0.05 maka data berdistribusi dengan normal. Distribusi normal adalah bentuk distribusi data yang berpusat pada posisi tengah (mean, modus, dan median berada di tengah). Oleh karena itu, uji normalitas data merupakan prasyarat untuk uji statistik.

b. Uji Linearitas

Selain menggunakan uji normalitas sebagai syarat analisis data, uji linieritas juga diperlukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibentuk oleh variabel-variabel tersebut memiliki hubungan linier. Uji linieritas menurut Abdullah, (2015) bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel setelah prosedur analisis statistik yang relevan menunjukkan hubungan yang linier. Model regresi yang baik memiliki hubungan yang linier. Untuk menentukan uji linieritas data penelitian digunakan pengembangan linieritas dan pedoman standar sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi data > 0,05 maka data dinyatakan mengalami regresi linier.
- 2) Jika nilai signifikansi data < 0,05, maka data dinyatakan mengalami regresi nonlinier.

3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Abdullah, (2015), analisis jalur atau biasa disebut dengan analisis regresi berganda digunakan untuk memperkirakan hubungan sebab akibat antar variabel. Kausalitas didasarkan pada teori yang pasti atau hubungan antara tiga atau lebih variabel bebas. Ditentukan oleh model relasional dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis. Analisis jalur dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah NPF dapat digunakan sebagai variabel intermediasi terhadap pengaruh FDR dan CAR terhadap profitabilitas (ROA).

$$\text{NPF} = \alpha + p2.\text{FDR} + p2.\text{CAR} + p2.\text{GDP} + e1$$

$$\text{ROA} = \alpha + p1.\text{FDR} + p1.\text{CAR} + p1.\text{GDP} + p3.\text{NPF} + e2$$

Keterangan:

ROA	: Profitabilitas
FDR	: <i>Financing Deposit Ratio</i>
CAR	: <i>Capital Adequacy Ratio</i>
GDP	: Gross Domestic Product
NPF	: <i>Non Performing Financing</i>
p	: Koefisien
e	: Error

Menurut Abdullah, (2015), nilai koefisien variabel independen terhadap variabel dependen akan menghasilkan nilai p1. Nilai koefisien variabel independen terhadap variabel intervensi akan menghasilkan nilai p2, dan nilai koefisien variabel intervensi terhadap variabel dependen akan menghasilkan nilai p3. Pengaruh langsung atau tidak langsung dari keputusan dan pengaruh keseluruhan didasarkan pada beberapa kriteria berikut:

- Dengan melihat nilai p1 yaitu pengaruh langsung
- Pengaruh tidak langsung = p2 x p3
- Total pengaruh mengintervensi yang ditunjukkan dengan rumus = pengaruh langsung + pengaruh p1 +(p2 x p3